

## ABSTRAK

Hipertensi pada lansia di Indonesia masuk kedalam deretan 10 negara dengan prevalensi tertinggi didunia. Penyakit ini sebaiknya dikendalikan untuk mencegah komplikasi lebih jauh. Teh Rosella kemungkinan dapat digunakan sebagai terapi komplementer pasien lansia dengan hipertensi. Tujuan penelitian mengetahui efektifitas pemberian teh Rosella terhadap TD pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Dewa Ruci Gayungan Surabaya.

Desain penelitian *Quasy Experiment* dengan populasi lansia dengan hipertensi sebanyak 30 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sebesar 30 orang yang terbagi 15 orang kelompok kontrol dan 15 orang kelompok eksperimen. Instrument penelitian lembar observasi dan kuesioner. Data dianalisis dengan uji statistik *Independet T-Test* dan *Paired T-Test* dengan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian kelompok eksperimen didapatkan rata-rata praTDS 155,6 mmHg, pra TDD 95,6 mmHg dan post TDS 141,3 mmHg, post TDS 89,6 mmHg. Kelompok kontrol pra TDS 154,0 mmHg, pra TDS 94,0 mmHg dan post TDS 157,3 mmHg, post TDD 96,0 mmHg. Hasil analisis dan uji statistik didapatkan TDS nilai  $P = 0,000$  dan TDD nilai  $P= 0,013$  ( $\alpha = 0,05$  berarti  $P < \alpha$ ), maka  $H_0$  ditolak artinya teh Rosella efektif untuk menurunkan tekanan darah pada lansia.

Teh Rosella efektif menurunkan tekanan darah terutama pada sistol. Tenaga medis dan kader diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan untuk mengontrol tekanan darah pada lansia dan keluarga lansia dengan cara memberikan pilihan terapi pendukung seperti terapi komplementer teh Rosella.

**Kata kunci: Tekanan darah, Teh Rosella**